

**PENGARUH BERORGANISASI TERHADAP PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA (HMJ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)**

SKRIPSI

Oleh:

IRFAN FEBRIANDI

NIM: 1012020015

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memproleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M/ 1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh :

IRFAN FEBRIANDI

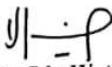
NIM. 1012020015

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Mazlan, M.Si
NIP. 196712051990031005

Pembimbing II

Shafida Wati, MA
NIP. 198409042023212028

**PENGARUH BERORGANISASI TERHADAP PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA (HMJ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S – 1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

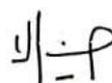
Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 06 Agustus 2024 M
Safar 1446 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

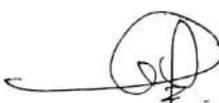
Ketua


Mazlan, M.Si
NIP. 196712051990031005

Sekretaris


Shafida Wati, MA
NIP. 198409042023212028

Anggota


Dr. Muhammad Nur, M.Pd
NIP. 197302191999051001

Anggota


Vervawan, S.PdI, M.Pd
NIP. 198412242019031005

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Nuruddin, S.Pd.I., MA
NIP. 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Febriandi

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 10 Februari 2002

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Alue Dua, Langa

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ Pendidikan Agama Islam*" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



METERAL
TEMPEL

F1ALX273436544

Irfan Febriandi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang melimpah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat beriringan salam tidak lupa pula peneliti sanjungkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat-Nya, yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa (HMJ Pendidikan Agama Islam)" merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/i Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika IAIN Langsa untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai gelar sarjana S-1. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, yakni alm muhammad amin dan Ibu nurmiati yang telah memberikan doa dan dukungan sepenuhnya selama proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Bapak Hatta Sabri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Mazlan, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung dan bersabar dalam membimbing serta mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Shafrida Wati, MA selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai.
8. Para Dosen dan Staff Akademik IAIN Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kepala Mahasiswa HMJ PAI yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang penulis butuhkan.
10. Kemudian my patner Risti Ayu Ningsi yang telah memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
11. Kemudian kepada kawan seperjuangan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak lain yang bersangkutan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mana banyak memberikan saran dan kritik dalam membangun skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih ini yang dapat penulis sampaikan, semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan serta ridho dari Allah Subhanahu Wa ta'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan dampak yang baik bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Defenisi Istilah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Berorganisasi.....	16
B. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI.....	17
C. Penyelesaian Studi	18
D. Peran Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Akademik Mahasiswa	19
E. Prestasi Akademik Mahasiswa	23
F. Penelitian Relevan.....	30
G. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknisk Analisi Data	36
G. Metode Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40

B. Hasil Angket Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa HMJ PAI...	49
C. Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ PAI Pada Semester Sebelumnya	59
D. Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ PAI	63
E. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Subjek Penelitian	47
Tabel 4.2	Data Angket Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa HMJ PAI.....	50
Tabel 4.3	Data Keaktifan Berorganisasi Pengurus HMJ PAI	56
Tabel 4.4	Pengurus HMJ PAI	60
Tabel 4.5	Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 4	61
Tabel 4.2	Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 6	62
Tabel 4.3	Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 8	63
Tabel 4.4	Indeks Prestasi Kumutatif Pengurus HMJ PAI.....	64
Tabel 4.5	Subjek Penelitian Wawancara.....	58
Tabel 4.6	Hasil Ekstraksi Jawaban Subjek Kelompok Rendah	70
Tabel 4.7	Hasil Ekstraksi Jawaban Subjek Kelompok Sedang.....	86
Tabel 4.8	Hasil Ekstraksi Jawaban Subjek Kelompok Tinggi.....	108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Mahasiswa adalah pilar perubahan yang melalui proses pendidikan terstruktur serta pengalaman dari pembelajaran di kelas dan kegiatan organisasi di kampus. Aktivitas berorganisasi diyakini memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajemen waktu, yang dapat mendukung prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 36 mahasiswa yang aktif dalam HMJ PAI. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil angket menunjukkan bahwa 69,44% mahasiswa aktif berorganisasi, dan 75% merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ memberikan manfaat besar. Selain itu, 69,44% mahasiswa menganggap bahwa kegiatan organisasi membantu dalam menyelesaikan tugas akademik. Hasil analisis Kartu Hasil Studi (KHS) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam HMJ PAI umumnya memiliki IPK yang memuaskan dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Namun, manajemen waktu menjadi tantangan yang harus diatasi untuk mencapai keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi.

Kata Kunci: *Berorganisasi, Penyelesaian studi, HMJ PAI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah pilar perubahan yang muncul dari proses pendidikan yang terstruktur dan akumulasi pengalaman. Pengalaman ini didapat dari pembelajaran di kelas dan kegiatan organisasi di kampus. Dari awal semester hingga akhir semester tujuh, sebagian besar waktu mahasiswa menghabiskan untuk belajar, baik melalui kegiatan organisasi maupun perkuliahan. Ketika semester delapan dimulai, siswa biasanya lebih fokus pada menyelesaikan tugas akhir.¹

Mahasiswa, sebagai hasil dari proses pendidikan yang terstruktur dan akumulasi pengalaman, adalah pilar perubahan. Pengalaman ini diperoleh dari pembelajaran di kampus dan kegiatan organisasi. Dari awal semester hingga akhir semester tujuh, mahasiswa menghabiskan banyak waktu untuk belajar melalui kegiatan organisasi dan kuliah. Ketika semester delapan dimulai, siswa biasanya berkonsentrasi pada menyelesaikan tugas akhir mereka.²

Tidak diragukan lagi, seorang mahasiswa harus menyelesaikan studinya selama kuliah, karena prestasi akademik merupakan ukuran penting untuk menilai kualitas pendidikan mereka. IPK, atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), adalah salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk menilai prestasi akademik siswa. Menurut teori Bertens, IPK adalah indikator utama yang mengukur

¹Rafat Noer Rokhman, 'Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi Di Sekolah Tinggi Agama Negeri)', Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), h. 2-3.

² Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa* (Bandung: Indyc Press, 2007). h. 15.

seberapa baik siswa menyelesaikan studi perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, sekolah, dan universitas juga menggunakan IPK sebagai salah satu kriteria penilaian untuk menilai kinerja akademik siswa. Pada akhirnya, IPK akan menjadi tolak ukur untuk seberapa baik siswa menyelesaikan studi mereka.³

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah cara seseorang bertanggung jawab atas hasil belajarnya di perguruan tinggi. IPK mencerminkan semua pencapaian belajar individu selama masa studi di perguruan tinggi. Saat ini, memiliki IPK tinggi tidak lagi merupakan ukuran kesuksesan atau keberhasilan dalam karir, tetapi lebih bergantung pada kemampuan dan potensi siswa itu sendiri.⁴ Pengalaman, komitmen, dan keterampilan berinteraksi sosial adalah semua faktor yang dapat membantu siswa memperoleh keterampilan ini. Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi di kampus adalah salah satu cara untuk mendapatkan keterampilan ini.

Sebagai seorang mahasiswa, diharapkan untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengembangkan minat, bakat, kreativitas, inovasi, dan produktivitas. Di samping kesibukan dalam kegiatan akademik, mahasiswa memiliki banyak peluang dan waktu untuk mengembangkan potensi mereka. Salah satu cara yang efektif adalah melalui kegiatan berorganisasi. Melalui organisasi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi

³ Alfiatus Sholikhah, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 6, No. 2 (2018): 76–80, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.

⁴ Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta," *Academy of Education Journal*, Vol. 5, No. 2 (2014): 91–103.

sosial, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang tanggung jawab yang seharusnya dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Berdasarkan pandangan Peter Senge yang disampaikan dalam kutipan yang dikemukakan oleh Hakim, Wahyudi, dan Thomas, organisasi memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas individu yang terlibat di dalamnya. Kapasitas ini mencakup berbagai aspek seperti kompetensi sosial, keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kriteria softskill lainnya. Peran organisasi sangat nyata dalam masyarakat, terutama dalam mengembangkan calon pemimpin untuk mengambil alih tanggung jawab kepemimpinan di bangsa Indonesia. Fokus utama organisasi ini adalah pada peningkatan kapasitas intelektual dan pengembangan sumber daya manusia.⁵

Hal ini juga didukung oleh teori Fahriyanto yang menyatakan terlibat secara aktif dalam organisasi dapat membantu mahasiswa memperoleh soft skill yang kemudian dapat mendukung pengembangan hard skill yang tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dimana akan mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian studi. Soft skill ini mencakup kemampuan berkomunikasi, argumentasi, kerja sama, komitmen, adaptasi, dan pencapaian tujuan bersama. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mereka.⁶

Pasal 77 menyatakan bahwa fungsi organisasi kemahasiswaan meliputi beberapa hal sebagai berikut: memberikan wadah bagi mahasiswa untuk

⁵ Usman, A. Rani, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry (Aceh Besar : IAIN Ar-Raniry,2001). Hal 30.

⁶ Muhammad Fahri, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 2 (2022): 131.

mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka; menggalang kreativitas, kepekaan, kritis, keberanian, serta nasionalisme; memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; serta mempromosikan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan mahasiswa di kampus tidak hanya terbatas pada lingkup pembelajaran di kelas, tetapi juga meliputi partisipasi dalam organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa berperan sebagai platform di mana individu-individu berkumpul secara kolaboratif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Organisasi kemahasiswaan mencakup berbagai tingkatan, mulai dari tingkat universitas, fakultas, dan jurusan, hingga unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan unit kegiatan khusus (UKK) yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing mahasiswa.⁷

Di Institut Agama Islam Negeri Langsa khususnya salah satu organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Taribiyah dan Ilmu Keguruan sebagian besar mahasiswa terlibat aktif dalam himpunan atas organisasi tersebut. Tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa baik di lingkungan akademis maupun dalam organisasi menempatkan beban yang signifikan pada mahasiswa aktif atau yang terlibat dalam kegiatan organisasi dibandingkan dengan mereka yang hanya fokus pada kegiatan kuliah. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus menyisihkan sebagian besar pikiran, tenaga, materi, dan waktu untuk aktivitas organisasi yang mereka ikuti. Dengan demikian, hal ini dapat berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang terlibat

⁷ Fauziannor. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Kampus STIE Pancasetia*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol. 4, No. 8, 2022. Hal. 07

dalam kegiatan organisasi yang kemudian akan mempengaruhi IPK yang dimiliki serta berpengaruh pada penyelesaian studi mahasiswa itu sendiri.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, dan beberapa dari mereka yang aktif berorganisasi sering mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan akademis dan organisasi. Ketidakseimbangan antara kewajiban kuliah dan keterlibatan dalam organisasi umumnya mengakibatkan penurunan kualitas hasil belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mahasiswa yang tidak mampu mengelola waktu dengan baik antara kuliah dan kegiatan organisasi cenderung mengalami penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sehingga kemudian akan berpengaruh pada penyelesaian studi.

Tidak hanya itu, fenomena banyaknya mahasiswa yang sering tidak hadir dalam perkuliahan dan bahkan berbohong untuk memprioritaskan keterlibatan dalam kegiatan organisasi daripada kehadiran di kelas, telah menimbulkan pandangan bahwa berpartisipasi dalam organisasi hanyalah pemborosan waktu dan berdampak negatif pada pencapaian akademik mahasiswa. Banyak yang percaya bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat menjadi hambatan bagi kelulusan mahasiswa. Terlambatnya penyelesaian tugas dan hasil nilai yang kurang memuaskan sering kali menjadi alasan yang didengar, yang dianggap sebagai dampak buruk dari berorganisasi.

Salah satu penelitian terbaru yang relevan adalah "Pengaruh Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa" oleh Fitriani et al. (2021) dari Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini mengkaji pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi

akademik mereka. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi, ditemukan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan positif yang signifikan dengan peningkatan IPK mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan di luar kelas tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga mendukung keberhasilan akademik.

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati dan Sugiyanto (2020) dari Universitas Negeri Semarang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi" juga memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar, dukungan keluarga, serta kualitas pengajaran di perguruan tinggi merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya memperhatikan aspek emosional dan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor baik internal maupun eksternal berperan penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan ini ke dalam praktik pendidikan, institusi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, efektif, dan holistik untuk mendorong keberhasilan akademik yang lebih tinggi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana berbagai faktor tersebut

berinteraksi dan berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta bagaimana intervensi yang tepat dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Dampak negatif dari keterlibatan dalam organisasi meliputi penundaan dalam penyelesaian studi dan penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Oleh karena itu, perlu adanya penanganan yang bijaksana terhadap situasi ini. Faktor keberhasilan mahasiswa di lingkungan perkuliahan sering kali tercermin dari peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada sebagian mahasiswa dimana tidak berkeinginan mengikuti HMJ karena ketakutan tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu.⁸

Banyaknya mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang aktif dalam organisasi intra kampus menimbulkan pertanyaan apakah partisipasi dalam kegiatan organisasi tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sehingga akan berpengaruh pada penyelesaian studi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa (HMJ Pendidikan Agama Islam)”**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan mengurangi kekacauan dalam menafsirkan masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam tahun 2024 di IAIN Langsa.

⁸ “Hasil Wawancara Dengan Beberapa Mahasiswa PAI” (n.d.).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa HMJ Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa HMJ Pendidikan Agama Islam

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini berkontribusi sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk memperluas wawasan bagi kajian ilmu pendidikan yang menyangkut tentang masalah manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa IAIN Langsa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, bisa memberikan motivasi dan wawasan agar termotivasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Dan memberikan informasi yang berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi.
- b. Bagi Masyarakat, supaya menambah wawasan dan pengalaman untuk masyarakat dan pembaca, agar dapat memahami manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen waktu dan motivasi untuk penyelesaian studi pada mahasiswa dan memberikan wawasan untuk peneliti dan pembaca

pada umumnya tentang manajemen waktu untuk penyelesaian studi dan hasil penelitian dapat menambah referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

F. Definisi Operasional

Peneliti menetapkan batasan pada makna kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mencegah adanya interpretasi yang bervariasi terhadap istilah-istilah yang digunakan.

1. Berorganisasi

Berorganisasi adalah proses atau aktivitas di mana individu atau kelompok mengatur diri mereka sendiri dalam suatu struktur atau sistem yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, atau di lingkungan kampus. Aktivitas berorganisasi melibatkan pembagian tugas, koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.⁹ Pada penelitian ini berorganisasi adalah seluruh mahasiswa yang menjadi pengurus HMJ.

2. HMJ Pendidikan Agama Islam

HMJ Pendidikan Agama Islam adalah singkatan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ini adalah organisasi mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa yang belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam di sebuah perguruan tinggi atau universitas. Tujuan utama dari HMJ ini adalah untuk memfasilitasi dan memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam hal akademik, sosial, dan pengembangan diri di bidang

⁹ Prima Utama, *Perilaku Organisasi, UNIPMA Press* (Jawa Timur, 2020). Hal. 5

Pendidikan Agama Islam. HMJ Pendidikan Agama Islam juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, keagamaan, sosial, dan kebudayaan yang terkait dengan bidang studi mereka.¹⁰

3. Penyelesaian Studi

Penyelesaian studi merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh kurikulum.¹¹ Adapun yang dimaksud dengan penyelesaian studi pada penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa pengurus HMJ PAI dalam menyelesaikan beban SKS atau mata kuliah tercermin dari kartu hasil studi (KHS) mahasiswa. Penelitian ini memberikan angket kepada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) di semester 4, 6, dan 8 yang belum menyelesaikan studi. Tujuan dari angket tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dalam kegiatan organisasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada semester sebelumnya.

¹⁰ Rusli Malli and Nama Penulis, "Peran Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pai Terhadap Pembinaan Ahlak Anak Binaan Di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol.11, No. 1 (2020): 147–155.

¹¹ Batubara, Delima, et Al. 'Analisis Manajemen Kurikulum Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan Pada Program Studi Sastra Inggris Di Fakultas Sastra Universitas Islam Sumatera Utara.' *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 7.1 (2021): 377247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki sejarah panjang dan berliku yang mencerminkan perjuangan masyarakat Aceh dalam memperjuangkan pendidikan tinggi Islam. Awalnya, IAIN Langsa bermula dari sebuah fakultas cabang dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Didirikan pada tahun 1980-an, fakultas ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan tinggi Islam bagi masyarakat di wilayah Timur Aceh yang pada saat itu belum memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan tinggi.

Keberadaan fakultas ini kemudian menarik minat dan dukungan dari berbagai kalangan, baik dari pemerintah daerah, tokoh masyarakat, maupun akademisi. Pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010, cabang ini resmi berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Transformasi ini merupakan tonggak penting dalam upaya memperluas dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam di wilayah tersebut.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan institusi pendidikan yang lebih besar dan beragam semakin meningkat. Oleh karena itu, pada tahun 2014, STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa kembali bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa berdasarkan Peraturan Presiden

Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan status institusi, tetapi juga komitmen untuk menyediakan pendidikan tinggi yang lebih komprehensif dan berdaya saing.

Sebagai salah satu fakultas unggulan di IAIN Langsa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) memiliki peran penting dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten di bidang pendidikan Islam. FTIK IAIN Langsa didirikan sejalan dengan transformasi institusi dari STAIN menjadi IAIN. Fakultas ini berfokus pada pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pendidik yang berkompeten dan berakhlak mulia.

FTIK IAIN Langsa menawarkan berbagai program studi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan agama Islam. Program studi yang tersedia meliputi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Setiap program studi dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis dan praktis yang diperlukan oleh para calon guru dalam melaksanakan tugas mereka di lapangan.

Fakultas ini juga berkomitmen untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam upaya tersebut, FTIK IAIN Langsa melengkapi fasilitas pembelajaran dengan teknologi modern dan mendukung berbagai kegiatan penelitian serta

pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri, juga dilakukan untuk memperkaya wawasan dan pengalaman akademik para mahasiswa dan dosen.

IAIN Langsa, bersama dengan FTIK, terus berupaya untuk menjadi pusat pendidikan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif. Dengan visi untuk mencetak lulusan yang berilmu, berkarakter, dan berdaya saing global, IAIN Langsa berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, institusi ini juga berperan aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, sejarah berdirinya IAIN Langsa dan FTIK mencerminkan semangat dan dedikasi dalam memperjuangkan pendidikan tinggi Islam yang berkualitas di wilayah Aceh dan ekitarnya. Dengan berbagai pencapaian dan transformasi yang telah dilakukan, IAIN Langsa dan FTIK terus berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.⁴⁵

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

IAIN Langsa

a. Visi

Menjadi Pusat Kajian Ilmu-ilmu Keguruan Islam yang berkarakter Rahmatan Lil'alamin pada Tahun 2025. Visi ini menunjukkan komitmen

⁴⁵ Republik Indonesia 'Peraturan Presiden Republik Indonesia' Nomor 145 Tentang Transformasi STAIN Zawiyah Cot Kala Menjadi IAIN Langsa (2014).

FTIK IAIN Langsa untuk menjadi referensi utama dalam kajian ilmu-ilmu keguruan Islam, dengan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil'alamin.

b. Misi

1) Menghasilkan Sarjana yang Kompeten dan Berintegritas Mengembangkan program pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi dan berintegritas dalam bidang pendidikan Islam.

2) Menyelenggarakan Penelitian Berkualitas

Melakukan penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam.

3) Pengabdian kepada Masyarakat

Melaksanakan kegiatan pengabdian yang kreatif, inovatif, dan produktif yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

c. Tujuan

1) Mencetak Tenaga Pendidik yang Profesional

Menciptakan lulusan yang siap menjadi pendidik profesional dengan kemampuan akademik dan praktik yang unggul.

2) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkesinambungan.

3) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Melaksanakan kegiatan pengabdian yang dapat meningkatkan kualitas hidup

dan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan.⁴⁶

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa merupakan salah satu fakultas utama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, yang berkomitmen untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan berintegritas dalam bidang pendidikan Islam. FTIK IAIN Langsa menawarkan berbagai program studi (jurusan) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia, khususnya di Aceh.

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana Jurusan Pendidikan Agama Islam berfokus pada pengajaran dan pengembangan pengetahuan keagamaan Islam. Program ini bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang mampu mengajar agama Islam di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa jurusan PAI dilatih untuk memahami dan mengajarkan nilai-nilai Islam, serta mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dimana Jurusan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mahir dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk memahami literatur Arab klasik dan modern. Lulusan dari jurusan ini diharapkan dapat menjadi pengajar bahasa Arab yang kompeten di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Islam.
- c. Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dimana Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pengajar bahasa Inggris yang profesional. Kurikulum mencakup pembelajaran

⁴⁶ <https://ftik.iainlangsa.ac.id/> (n.d.).

linguistik, sastra, dan metodologi pengajaran bahasa Inggris. Lulusan diharapkan mampu mengajar bahasa Inggris dengan efektif di berbagai jenjang pendidikan.

- d. Pendidikan Matematika (PMA) dimana jurusan Pendidikan Matematika bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang memiliki kemampuan matematis yang kuat dan mampu mengajar matematika dengan metode yang inovatif dan efektif. Program ini menggabungkan teori matematika dengan praktik pengajaran, sehingga lulusan siap untuk mengajar di sekolah-sekolah.
- e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimana jurusan ini fokus pada pengembangan guru-guru yang akan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan sekolah dasar). Kurikulum mencakup mata pelajaran umum dan keagamaan, serta metodologi pengajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan dasar. Lulusan diharapkan dapat menjadi pendidik yang kompeten dan berintegritas. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dimana program studi ini dirancang untuk menghasilkan tenaga pendidik yang khusus mengajar anak-anak usia dini dalam konteks pendidikan Islam. Mahasiswa akan mempelajari psikologi anak, kurikulum pendidikan anak usia dini, serta metode pengajaran yang sesuai untuk anak-anak. Lulusan diharapkan mampu memberikan pendidikan yang holistik dan islami kepada anak-anak di lembaga pendidikan anak usia dini.
- f. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) jurusan BKPI bertujuan untuk mencetak konselor pendidikan yang mampu memberikan bimbingan

dan konseling berdasarkan nilai-nilai Islam. Mahasiswa akan mempelajari teori dan praktik konseling, serta bagaimana menerapkan pendekatan islami dalam membantu siswa menghadapi masalah pribadi, sosial, dan akademik.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Organisasi mahasiswa di IAIN Langsa memiliki berbagai organisasi pada setiap jurusan pastinya memiliki HMJ. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah HMJ PAI dimana terdiri dari 35 mahasiswa. Teknik pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana *purposive sampling* adalah metode pemilihan subjek yang memungkinkan peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁷

Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik. Subjek penelitian ini mencakup berbagai aspek dari HMJ PAI, termasuk struktur organisasi, anggota, kegiatan, dan peran dalam pengembangan mahasiswa serta peningkatan mutu pendidikan. Pada penelitian ini subjek penelitian dimana adalah jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti organisasi HMJ PAI terdiri dari 35 mahasiswa dengan berbagai devisi.

⁴⁷ Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review."

a. Struktur organisasi

HMJ PAI FTIK IAIN Langsa memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi penting, antara lain Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan kepala-kepala divisi. Divisi-divisi dalam HMJ PAI biasanya meliputi:

- 1) Divisi Administrasi dan Kesekretariatan
- 2) Divisi Pendidikan dan Agama
- 3) Divisi Minat dan Bakat
- 4) Divisi Infokom

Setiap divisi memiliki tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan program kerja yang mendukung tujuan organisasi.

b. Anggota

Anggota HMJ PAI adalah mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Pendidikan Agama Islam di FTIK IAIN Langsa. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka untuk semua mahasiswa PAI, baik yang baru bergabung maupun yang sudah berada di tingkat akhir. Para anggota berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJ PAI, baik sebagai peserta maupun sebagai pengurus.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian

No	Semester	Jumlah
1	4	17 Orang

2	6	16 Orang
3	8	2 Orang
Jumlah		35 Orang

4. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa pada bulan Juni 2024. Jumlah subjek sebanyak 35 mahasiswa. Dari jumlah populasi tersebut, diperoleh responden sebanyak 35 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki: 20 mahasiswa perempuan: 15 mahasiswa.

Dalam struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa, setiap pihak memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh para pimpinan dan kariawan adalah sebagai berikut:

Dekan : Dr. Amiruddin, M.A

Wakil Dekan I (Bidang Akademik) : Dr. Mhd. Rasid Ritonga, MA

Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan) :

Mazlan, M.Si

Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) : Dr. Muhaini,
M.A

Kepala Bagian Tata Usaha : Riza Fahmi, SE., M.H⁴⁸

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan teratur, FTIK IAIN Langsa dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara optimal untuk mendukung pencapaian visi dan misi fakultas. Setiap pihak memiliki peran yang signifikan dalam memastikan kelancaran operasional dan pengembangan fakultas.

B. Hasil Angket Keaktifan Beorganisasi Mahasiswa HMJ PAI

HMJ PAI adalah salah satu organisasi intrakurikuler di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Keberadaan HMJ ini mengharuskan mahasiswa PAI untuk menunjukkan keterampilan mereka dalam berbagai kegiatan HMJ. Bagi pengurus HMJ PAI, diharapkan mereka dapat memberikan ide-ide kreatif dan menarik yang terkait dengan kegiatan perkuliahan.

Untuk memahami sejauh mana keaktifan pengurus HMJ PAI dalam menjalankan kegiatan mereka, telah dilakukan penyebaran angket kepada pengurus HMJ dengan disusun berdasarkan fokus penelitian dan disebarikan kepada 36 mahasiswa HMJ PAI di FTIK IAIN Langsa. Desain angket meliputi beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengukur pengaruh keikutsertaan dalam organisasi terhadap upaya penyelesaian studi. Proses penyebaran angket dilakukan secara langsung kepada responden, dan data yang terkumpul dianalisis untuk mendapatkan hasil yang akurat.

1. Analisis data angket

⁴⁸ “<https://www.soalskul.com/2020/10/daftar-fakultas-jurusan-iain-langsa.html>” (n.d.).

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan, berikut adalah analisis data mengenai pengaruh berorganisasi terhadap upaya penyelesaian studi mahasiswa HMJ PAI dimuat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Data Angket Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa HMJ PAI

Pernyataan	Ya	Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
Saya sering menghadiri rapat HMJ Pendidikan Agama Islam	30	5	83.33%	16.67%
Saya berpartisipasi dalam kegiatan HMJ Pendidikan Agama Islam	28	7	77.78%	22.22%
Keikutsertaan dalam HMJ Pendidikan Agama Islam besar manfaat yang saya peroleh	27	8	75.00%	25.00%
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik	25	10	69.44%	30.56%
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam meningkatkan	29	6	80.56%	19.44%

motivasi belajar saya				
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu saya	26	9	72.22%	27.78%
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu dalam membangun jaringan dan koneksi dengan orang lain	31	4	86.11%	13.89%
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam menghambat penyelesaian studi saya	11	24	30.56%	69.44%
Saya jarang mengikuti kegiatan organisasi HMJ Pendidikan Agama Islam	9	26	25.00%	75.00%
Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam memicu kemalasan dalam masuk	10	25	27.78%	72.22%

jam perkuliahan				
-----------------	--	--	--	--

Secara lebih mendalam berikut adalah jabaran hasil analisis angket berdasarkan pernyataan yang diberikan. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 35 mahasiswa HMJ PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa, berikut adalah analisis dari setiap pernyataan dalam angket:

1) Saya sering menghadiri rapat HMJ Pendidikan Agama Islam

- Ya: 30 (83%)
- Tidak: 5 (17%)

Sebagian besar mahasiswa sering menghadiri rapat HMJ PAI, menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam organisasi. Tingkat kehadiran yang tinggi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki komitmen yang kuat terhadap aktivitas organisasi, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mereka.

2) Saya berpartisipasi dalam kegiatan HMJ Pendidikan Agama Islam

- Ya: 28 (78%)
- Tidak: 7 (22%)

Partisipasi dalam kegiatan HMJ PAI juga tinggi. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ini berpotensi untuk mengembangkan keterampilan kerjasama dan manajemen waktu. Partisipasi aktif ini dapat memberikan

pengalaman berharga yang berguna dalam kehidupan akademik dan profesional mereka.

3) Keikutsertaan dalam HMJ Pendidikan Agama Islam besar manfaat yang saya peroleh

- Ya: 27 (75%)
- Tidak: 8 (25%)

Mayoritas mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI memberikan manfaat besar. Manfaat yang dirasakan mencakup peningkatan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan jaringan sosial yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pribadi dan akademik mahasiswa.

4) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik

- Ya: 25 (69%)
- Tidak: 10 (31%)

Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu dan prioritas yang dikembangkan melalui kegiatan organisasi dapat diterapkan dalam konteks akademik, sehingga membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.

5) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam meningkatkan motivasi belajar saya

- Ya: 29 (81%)
- Tidak: 6 (19%)

Keikutsertaan dalam HMJ PAI terbukti meningkatkan motivasi belajar bagi sebagian besar mahasiswa. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

6) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu saya

- Ya: 26 (72%)
- Tidak: 9 (28%)

Mayoritas mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Keterampilan ini sangat penting dalam memastikan bahwa mereka dapat menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan aktivitas organisasi, yang pada akhirnya mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

7) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam membantu dalam membangun jaringan dan koneksi dengan orang lain

- Ya: 31 (86%)
- Tidak: 4 (14%)

Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa organisasi membantu mereka dalam membangun jaringan dan koneksi yang bermanfaat. Jaringan ini dapat memberikan peluang karir dan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan profesional.

8) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam menghambat penyelesaian studi saya

- Ya: 11 (31%)
- Tidak: 24 (69%)

Sebagian mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI menghambat penyelesaian studi mereka. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan organisasi. Mahasiswa yang tidak dapat mengelola waktu dengan baik mungkin mengalami penurunan prestasi akademik.

9) Saya jarang mengikuti kegiatan organisasi HMJ Pendidikan Agama Islam

- Ya: 9 (25%)
- Tidak: 26 (75%)

Sebagian kecil mahasiswa jarang mengikuti kegiatan organisasi, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berpartisipasi aktif dalam HMJ PAI. Mahasiswa yang jarang berpartisipasi mungkin merasa kurang terlibat atau memiliki prioritas lain yang lebih mendesak.

10) Keikutsertaan saya dalam HMJ Pendidikan Agama Islam memicu kemalasan dalam masuk jam perkuliahan

- Ya: 10 (28%)
- Tidak: 25 (72%)

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI memicu kemalasan dalam masuk jam perkuliahan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan dan kurangnya motivasi untuk mengikuti perkuliahan secara rutin.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan, maka keaktifan pengurus HMJ PAI dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Keaktifan Berorganisasi Pengurus HMJ PAI

Kategori	Jumlah	Persentase
Aktif	25	69.44%
Kurang Aktif	8	22.22%
Tidak Aktif	3	8.33%
Jumlah	36	100%

2. Analisis Hasil Angket

Partisipasi dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skills yang sangat bermanfaat dalam kehidupan akademik maupun profesional. Melalui keikutsertaan dalam organisasi ini, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim yang penting.

Pertama, dalam hal komunikasi, mahasiswa belajar menyampaikan ide, berdiskusi, dan mendengarkan pendapat orang lain secara efektif. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 83.33% mahasiswa sering menghadiri rapat HMJ PAI, yang secara signifikan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan komunikasi. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik sangatlah penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam lingkungan akademik, profesional, maupun sosial.

Kedua, melalui peran-peran dalam organisasi, mahasiswa belajar bagaimana memimpin tim, mengambil keputusan, dan mengelola konflik. Sebanyak 77.78% mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan HMJ PAI, yang memberikan mereka kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan ini akan sangat berguna ketika mereka menghadapi tantangan dalam karier dan kehidupan pribadi di masa depan.

Ketiga, kegiatan organisasi mengharuskan mahasiswa bekerja sama dengan berbagai individu, yang membantu meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim. Sebanyak 86.11% mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI membantu mereka dalam membangun jaringan dan koneksi yang berguna di masa depan. Kerjasama tim adalah salah satu keterampilan yang sangat dihargai di dunia profesional, dan pengalaman ini akan mempersiapkan mereka untuk bekerja secara efektif dalam berbagai tim di tempat kerja nanti.

Dengan demikian, keikutsertaan dalam HMJ PAI tidak hanya

memberikan manfaat akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional dengan keterampilan soft skills yang kuat. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka dalam mencapai kesuksesan di masa depan.

Kemudian salah satu manfaat utama dari keikutsertaan dalam HMJ PAI adalah peningkatan jaringan sosial mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan organisasi, mahasiswa dapat membangun hubungan yang kuat dengan rekan-rekan mereka, dosen, dan bahkan profesional di bidang yang relevan. Jaringan ini bisa sangat berguna untuk pengembangan karier di masa depan dan juga sebagai sumber dukungan akademik dan emosional selama masa studi. Hasil angket menunjukkan bahwa 80.56% mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI meningkatkan motivasi belajar mereka.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa yang aktif dalam organisasi adalah kesulitan dalam manajemen waktu antara kegiatan akademik dan organisasi. Mahasiswa seringkali harus membagi waktu mereka antara menghadiri kuliah, menyelesaikan tugas akademik, dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Kesulitan ini dapat menambah tekanan dan berpotensi mengganggu penyelesaian studi jika tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan data yang ada, sebanyak 30.56% mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI menghambat penyelesaian studi mereka.

Pengaruh negatif terhadap prestasi akademik juga menjadi risiko

yang harus dihadapi oleh mahasiswa yang terlalu fokus pada kegiatan organisasi. Keikutsertaan yang terlalu intens dalam kegiatan organisasi dapat membuat mahasiswa mengabaikan kewajiban akademik mereka, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan organisasi dan akademik. Data menunjukkan bahwa sebanyak 27.78% mahasiswa merasa bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI memicu kemalasan dalam mengikuti jam perkuliahan.

Dengan demikian, meskipun partisipasi dalam organisasi seperti HMJ PAI memiliki banyak manfaat, penting bagi mahasiswa untuk mengelola waktu mereka dengan baik dan menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi. Manajemen waktu yang efektif akan membantu mereka memaksimalkan manfaat dari kedua aspek tersebut tanpa mengorbankan salah satunya.

Melalui data ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, keikutsertaan dalam HMJ PAI secara keseluruhan memberikan banyak manfaat yang dapat mendukung upaya penyelesaian studi mahasiswa. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, yang semuanya berkontribusi positif terhadap penyelesaian studi mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan akademik dan organisasi untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan dalam HMJ PAI.

C. Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ PAI Pada Semester Sebelumnya

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, penyelesaian studi dalam konteks ini lebih menitikberatkan pada nilai akademik pengurus HMJ. Setelah mengumpulkan dokumen terkait, data mengenai prestasi belajar pengurus selama beberapa semester yang telah dijalani dimana diambil IPK pada semester sebelumnya.

Berdasarkan hasil dokumentasi didapatkan lebih detail mengenai subjek penelitian beserta SKS yang harus ditempuh pada penyelesaian studi. Dimana menurut SK dengan nomor B.01/XI/HMJ-PAI/II/2023 berikut adalah daftar nama pengurus himpunan mahasiswa jurusan PAI

Tabel 4.4 Pengurus HMJ PAI

NO	NAMA	BEBAN SKS	JABATAN
1	RW	118	KETUA
2	IY	118	WAKIL KETUA
3	DA	110	SEKRETARIS
4	KH	110	BENDAHARA
BIDANG ADMINISTRASI DAN KESEKRETARIATAN			
5	HM	110	KABID
6	SN	110	ANGGOTA
7	UY	110	ANGGOTA
8	RT	110	ANGGOTA
9	RY	66	ANGGOTA
BIDANG PENDIDIKAN DAN AGAMA			
10	HU	110	KABID
11	FF	110	ANGGOTA
12	MA	108	ANGGOTA
13	DD	110	ANGGOTA
14	TS	110	ANGGOTA
15	PA	66	ANGGOTA
16	WI	66	ANGGOTA
BIDANG MINAT DAN BAKAT			
17	AS	110	KABID
18	JN	110	ANGGOTA

19	DS	110	ANGGOTA
20	AT	110	ANGGOTA
21	FH	110	ANGGOTA
22	TP	110	ANGGOTA
23	GL	66	ANGGOTA
24	RH	66	ANGGOTA
25	NA	66	ANGGOTA
26	FA	66	ANGGOTA
27	LH	66	ANGGOTA
28	UU	66	ANGGOTA
BIDANG INFOKOM			
29	ML	110	KABID
30	QK	110	ANGGOTA
31	MU	104	ANGGOTA
32	MR	66	ANGGOTA
33	AR	66	ANGGOTA
34	MI	66	ANGGOTA
35	MM	66	ANGGOTA

Kemudian untuk mengetahui penyelesaian studi mata kuliah melalui SKS didapatkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 4

No	Subjek Pengurus Aktif HMJ PAI	Semester	SKS yang Harus Ditempuh	SKS yang Diperoleh	IPK
1	MI	IV	64	62	3.40
2	PA	IV	64	66	3.60
3	KH	IV	64	62	3.43
4	IY	IV	64	66	3.77
5	AS	IV	64	66	3.73
6	HM	IV	64	64	3.55
7	DM	IV	64	66	3.85

8	AR	IV	64	66	3.63
9	TP	IV	64	66	3.70
10	TS	IV	64	66	3.70
11	AR	IV	64	64	3.50
12	FA	IV	64	66	3.85
13	RA	IV	64	64	2.65
14	GL	IV	64	62	3.45
15	RH	IV	64	66	3.65
16	MI	IV	64	64	3.50
17	MR	IV	64	66	3.75
18	NA	IV	64	66	3.76

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa pengurus HMJ mampu menyelesaikan studi.

Tabel 4.6 Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 6

No	Subjek Pengurus Aktif HMJ PAI	Semester	SKS yang Harus Ditempuh	SKS yang Diperoleh	IPK
1	WH	VI	108	110	3.65
2	HU	VI	108	110	3.63
3	UF	VI	108	108	3.62
4	PA	VI	108	110	3.60
5	MS	VI	108	106	3.65
6	RA	VI	108	108	3.79
7	AN	VI	108	110	3.70
8	JN	VI	108	110	3.76

9	DS	VI	108	110	3.70
10	SN	VI	108	108	3.56
11	QK	VI	108	110	3.79
12	FF	VI	108	110	3.60
13	LI	VI	108	110	3.80
14	UU	VI	108	110	3.40
15	FB	VI	108	110	3.55

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa pengurus HMJ mampu menyelesaikan studi.

Tabel 4.8 Penyelesaian Studi Pengurus HMJ PAI Semester 8

No	Subjek Pengurus Aktif HMJ PAI	Semester	SKS yang Harus Ditempuh	SKS yang Diperoleh	IPK
1	RW	VIII	136	138	3.81
2	IY	VIII	136	138	3.77

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa pengurus HMJ mampu menyelesaikan studi.

Berdasarkan data keseluruhan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Hal ini mencerminkan dedikasi dan manajemen waktu yang efektif yang dimiliki oleh para pengurus, meskipun mereka juga memiliki tanggung jawab tambahan dalam organisasi. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tidak menghambat prestasi

akademik, tetapi justru dapat menjadi faktor pendukung dalam pengembangan keterampilan manajerial dan kepemimpinan.

D. Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ PAI

Bedasarkan hasil dokumentasi, prestasi belajar pengurus dalam hal nilai IPK adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Indeks Prestasi Kumutatif Pengurus HMJ PAI

No	Subjek Pengurus Aktif HMJ PAI	IPK Priode 2022	IPK Priode 2023
1	RW	3.78	3.81
2	IY	3.7	3.77
3	KH	3.63	3.43
4	IY	3.60	3.77
5	AS	3.40	3.73
6	HM	3.79	3.55
7	DM	3.00	3.85
8	AR	3.60	3.63
9	TP	3.73	3.70
10	TS	3.63	3.70
11	AR	3.75	3.50
12	FA	3.63	3.85
13	RA	2.85	2.65

14	GL	3.38	3.45
15	RH	3.73	3.65
16	MI	3.58	3.50
17	MR	3.70	3.75
18	NA	3.75	3.76
19	WH	3.45	3.65
20	HU	3.60	3.63
21	UF	3.60	3.62
22	PA	3.35	3.60
23	MS	3.40	3.65
24	RA	3.70	3.79
25	AN	3.65	3.70
No	Subjek Pengurus yang Kurang Aktif HMJ	IPK	IPK
26	JN	3.59	3.76
27	DS	3.50	3.70
28	SN	3.54	3.56
29	QK	3.78	3.79
30	FF	3.75	3.60
31	LI	3.66	3.80
32	MI	3.62	3.40
33	PA	3.60	3.55
No	Subjek Pengurus yang Tidak Aktif HMJ	IPK	IPK
34	RT	3.60	3.65
35	DA	3.70	3.76

Nilai Rata - rata	3.58	3.63
-------------------	------	------

Dari dokumen ini dapat dilihat bahwa keaktifan pengurus dalam perkuliahan dapat diukur melalui prestasi akademik mereka. Jika prestasi akademiknya memuaskan, hal ini menunjukkan bahwa mereka aktif dalam perkuliahan, dan sebaliknya.

Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan sebagai berikut :

- 1) IPK antara 3,50-4,00 = Sangat Memuaskan
- 2) IPK antara 3,00-3,49 = Memuaskan
- 3) IPK antara 2,00-2,99 = Kurang Memuaskan
- 4) IPK di bawah 2,00 = Tidak Memuaskan

Berdasarkan data yang tersedia, pengurus HMJ memiliki nilai rata – rata 3,63, yang menunjukkan prestasi akademik yang sangat memuaskan, baik bagi pengurus yang aktif, kurang aktif, maupun tidak aktif dalam HMJ. Ini menunjukkan bahwa pengurus yang memiliki nilai tersebut aktif dalam perkuliahan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan yang mengharuskan kehadiran lebih dari 80% dan berbagai kontrak kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk aktif dan hadir dalam proses perkuliahan sebagai tolok ukur prestasi akademik mereka.

Namun, terdapat juga pengurus yang aktif dalam HMJ tetapi memiliki nilai di bawah 3,00, yang menunjukkan prestasi akademik yang kurang atau tidak memuaskan. Ini mengindikasikan bahwa pengurus tersebut kurang atau tidak aktif dalam perkuliahan. Dengan demikian, keaktifan pengurus

HMJ PAI tidak selalu mempengaruhi prestasi akademik mereka.

Seperti organisasi lain yang memiliki tujuan tertentu, HMJ juga memiliki sasaran yang harus dicapai. Visi HMJ adalah mewujudkan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang unggul, dinamis, dan berkarakter islami. Dengan kata lain, anggota dan pengurus HMJ PAI diharapkan menjadi mahasiswa yang unggul, dinamis, dan berkarakter islami. Salah satu cara untuk mencapai keunggulan dan dinamisme adalah melalui prestasi akademik yang baik.

Dengan membandingkan keaktifan pengurus HMJ PAI dengan prestasi akademiknya, dapat diketahui apakah HMJ PAI berperan dalam prestasi belajar pengurusnya. Pada tabel 4.3, data mengenai pengurus yang menjadi informan dan prestasi akademiknya telah diperoleh. Berdasarkan tabel tersebut, hampir semua pengurus yang menjadi informan memiliki prestasi belajar antara 3,00 hingga 4,00, yang berarti sangat memuaskan.

Beberapa informan yang aktif dalam HMJ PAI seperti QK memperoleh IPK 3,79 pada periode genap 2022 dan 3,75 pada periode gasal 2023. Meskipun terdapat penurunan IPK, namun tetap dalam kategori sangat memuaskan. Demikian juga dengan NA yang memperoleh IPK 3,65 pada periode genap 2022 dan 3,60 pada periode gasal 2023. Namun, MU yang aktif dalam kepengurusan HMJ memperoleh IPK 3,00 pada periode genap 2022 dan 2,86 pada periode gasal 2023, yang berada dalam kategori tidak memuaskan.

Selanjutnya, beberapa informan yang kurang aktif dalam HMJ

seperti PK memperoleh IPK 3,80 pada periode genap 2022 dan 3,75 pada periode gasal 2023. Meskipun terdapat penurunan IPK, tetapi masih dalam kategori sangat memuaskan. Begitu pula dengan MM yang memperoleh IPK 3,60 pada periode genap 2022 dan 3,57 pada periode gasal 2023.

Selain itu, beberapa informan yang tidak aktif dalam HMJ seperti PL memperoleh IPK 3,60 pada periode genap 2022 dan 3,70 pada periode gasal. Demikian juga dengan LS yang memperoleh IPK 3,80 pada periode genap 2022 dan 3,78 pada periode gasal 2023. Keduanya berada dalam kategori sangat memuaskan.

Dengan demikian, keaktifan pengurus dalam kegiatan HMJ tidak terlalu mempengaruhi prestasi akademik mereka. Hal ini dibuktikan dengan hampir meratanya IPK sangat memuaskan di antara pengurus yang aktif, kurang aktif, dan tidak aktif dalam HMJ. Ini juga menunjukkan bahwa HMJ tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penyelesaian studi pada semester yang sudah dijalani dimana telah lulus pada semua mata kuliah pada semester tersebut.

E. Pembahasan

1. Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan data angket yang telah dikumpulkan, didapatkan bahwa Keikutsertaan dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) memberikan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan non-teknis atau soft skills yang sangat penting dalam kehidupan akademik maupun profesional mereka. Salah satu

keterampilan utama yang berkembang melalui partisipasi ini adalah komunikasi. Sebanyak 83.33% mahasiswa melaporkan bahwa mereka sering menghadiri rapat HMJ PAI. Keterlibatan dalam rapat-rapat ini membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka. Dalam rapat, mahasiswa belajar menyampaikan ide dan pendapat mereka secara jelas dan efektif, serta berdiskusi dan menerima umpan balik dengan baik. Keterampilan ini sangat berguna tidak hanya dalam konteks organisasi, tetapi juga dalam kehidupan akademik dan profesional mereka di masa depan.

Selain keterampilan komunikasi, keikutsertaan dalam HMJ PAI juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Sebanyak 77.78% mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan HMJ PAI, yang memberikan mereka tanggung jawab untuk memimpin tim, mengorganisir acara, dan membuat keputusan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar bagaimana mengelola konflik, memotivasi anggota tim, dan memimpin dengan efektif. Keterampilan kepemimpinan yang dikembangkan melalui kegiatan organisasi ini sangat berharga dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik selama masa studi maupun setelah lulus.

Kemampuan kerjasama tim juga merupakan salah satu soft skills penting yang dapat dikembangkan melalui keikutsertaan dalam HMJ PAI. Sebanyak 86.11% mahasiswa merasa bahwa kegiatan organisasi membantu mereka dalam membangun jaringan dan koneksi yang berguna di masa

depan. Kegiatan organisasi seringkali memerlukan kerja sama antar anggota, yang membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim. Melalui pengalaman bekerja dalam tim, mahasiswa belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain, mengelola dinamika kelompok, dan mencapai tujuan bersama. Kemampuan untuk bekerja dalam tim adalah keterampilan yang sangat penting di dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.

Keikutsertaan dalam HMJ PAI juga memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebanyak 80.56% mahasiswa melaporkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui partisipasi dalam kegiatan organisasi, mahasiswa seringkali merasa lebih bertanggung jawab dan terdorong untuk berprestasi baik dalam akademik maupun dalam aktivitas organisasi. Motivasi yang meningkat ini mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik dalam studi akademik mereka.

Selain meningkatkan motivasi, keikutsertaan dalam kegiatan organisasi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik. Sebanyak 72.22% mahasiswa merasa bahwa kegiatan organisasi membantu mereka mengatur waktu dengan lebih efektif. Dalam kegiatan organisasi, mahasiswa seringkali harus mengatur jadwal mereka dengan baik agar dapat menghadiri rapat, menyelesaikan tugas organisasi, dan tetap menjaga prestasi akademik. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi mengajarkan mereka cara menetapkan prioritas dan

memanfaatkan waktu secara efisien. Keterampilan manajemen waktu yang baik ini sangat berguna untuk menyelesaikan tugas akademik tepat waktu dan mengurangi stres yang berkaitan dengan tugas-tugas yang menumpuk.

Secara keseluruhan, keikutsertaan dalam HMJ PAI memberikan banyak pengaruh positif terhadap upaya penyelesaian studi mahasiswa. Melalui pengembangan soft skills, peningkatan jaringan sosial, dan peningkatan motivasi belajar, mahasiswa dapat memperoleh berbagai keterampilan dan pengalaman yang berguna dalam kehidupan akademik dan profesional mereka. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ini, mahasiswa perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan akademik dan organisasi. Dengan manajemen waktu yang baik dan dukungan yang memadai, mahasiswa dapat memanfaatkan keikutsertaan dalam HMJ PAI untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan mengembangkan diri mereka secara menyeluruh.

Namun, Keikutsertaan dalam kegiatan organisasi seperti HMJ PAI memang memberikan banyak manfaat, namun ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu dampak negatif utama adalah fokus terpecah. Sebanyak 27.78% mahasiswa mengaku bahwa keikutsertaan dalam HMJ PAI memicu kemalasan dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang terlalu fokus pada kegiatan organisasi mungkin mengabaikan kewajiban akademik mereka. Keterlibatan yang berlebihan dalam organisasi dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus pada studi mereka, mengingat bahwa banyak waktu dan energi mereka tercurah

untuk kegiatan organisasi. Akibatnya, mahasiswa mungkin kurang memberikan perhatian yang cukup pada perkuliahan dan tugas-tugas akademik, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik mereka. Ketika prioritas bergeser dari akademik ke organisasi, kualitas belajar pun bisa menurun karena kurangnya waktu dan perhatian yang diberikan pada studi.

2. Pengaruh Berorganisasi Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa HMJ PAI

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh negatif antara keterlibatan dalam organisasi dan penyelesaian studi mahasiswa HMJ PAI. Dalam analisis ini, kami membandingkan tingkat keaktifan dalam organisasi dengan prestasi akademik pengurus HMJ. Dari perbandingan tersebut, terungkap bahwa apakah pengurus aktif atau tidak dalam HMJ tidak terlalu mempengaruhi penyelesaian studi mereka. Hal ini terbukti dalam tabel 3.4 yang memuat data prestasi akademik pengurus HMJ.

Prestasi akademik yang dimaksud mencakup pencapaian nilai antara 3,00 hingga 4,00, yang berarti sangat memuaskan, baik bagi pengurus yang sangat aktif, aktif, kurang aktif, maupun yang tidak aktif dalam HMJ. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penyelesaian studi mereka pada semester yang telah dijalani. Pada semester tersebut, mereka telah lulus semua mata kuliah yang diambil.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hasil serupa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh

Mulyono (2016) dalam "Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" menunjukkan bahwa meskipun ada manfaat dari keterlibatan dalam organisasi dalam hal pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, tidak ditemukan korelasi yang signifikan dengan prestasi akademik. Mulyono menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki IPK yang tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan mereka yang tidak aktif.

Selain itu, penelitian oleh Haryanto (2017) dalam "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Diponegoro" juga menemukan hasil yang serupa. Haryanto mengungkapkan bahwa sementara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan soft skills, pengaruhnya terhadap prestasi akademik cenderung tidak signifikan. Faktor-faktor seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan dukungan keluarga dianggap lebih mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian lain oleh Sari dan Nugroho (2018) dalam "Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi Mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di Universitas Gadjah Mada" menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IPK. Mereka menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki distribusi IPK yang sama dengan mereka yang tidak aktif,

menunjukkan bahwa partisipasi organisasi bukan faktor utama dalam menentukan prestasi akademik.

Dengan demikian, meskipun ada bukti bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat memberikan manfaat tertentu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam HMJ PAI tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penyelesaian studi akademik mahasiswa. Faktor-faktor lain seperti kehadiran di kelas, interaksi dengan dosen, dan dukungan akademik mungkin lebih menentukan dalam keberhasilan akademik mahasiswa.

Hasil akhir dapat disimpulkan bahwa IPK para pengurus aktif dalam organisasi cenderung stabil atau meningkat, menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak menyebabkan penurunan signifikan dalam prestasi akademik. Ini menunjukkan bahwa pengurus yang aktif mampu mempertahankan, bahkan meningkatkan, IPK mereka selama keterlibatan dalam organisasi. Pada variabel X (keaktifan), meskipun ada tantangan dalam hal manajemen waktu, pengurus yang aktif mampu mempertahankan keaktifan mereka tanpa mempengaruhi secara signifikan IPK mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi HMJ PAI tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penyelesaian studi mereka, selama mereka telah lulus semua mata kuliah pada semester tersebut. Selama mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi tersebut mampu menyelesaikan semua mata kuliah pada semester yang bersangkutan, partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi justru dapat memberikan pengalaman berharga dan keterampilan tambahan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk memperhatikan manajemen waktu dengan serius dan menerapkan strategi-strategi yang efektif dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan organisasi. Penting bagi mahasiswa untuk belajar menetapkan prioritas agar kegiatan organisasi tidak mengganggu penyelesaian studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu luang dengan bijak untuk belajar dan menyelesaikan tugas akademik.

2. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat memberikan pelatihan manajemen waktu dan dukungan tambahan untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam berorganisasi dan studi. Institusi juga dapat menyediakan konseling

bagi mahasiswa yang kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan organisasi. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari keikutsertaan dalam organisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan sampel yang lebih luas dan metode yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian juga dapat mencakup variabel lain seperti jenis kegiatan organisasi dan durasi keterlibatan dalam organisasi, serta faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hubungan antara keikutsertaan dalam organisasi dan prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018): 156–168.
- Ahmad Hasenuddin (2010) Melakukan Penelitian Dengan Judul ‘Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts. Negeri Pagedangan Tangerang.’ Tujuannya Adalah Untuk Mengeksplorasi Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa D.
- Ardy Widayanto, ‘Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Intrakampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta’ (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, 2012). h. 25.
- Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Malang:Tim MNC Publising, 2018). h. 10
- Batubara, Delima, et Al. ‘Analisis Manajemen Kurikulum Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan Pada Program Studi Sastra Inggris Di Fakultas Sastra Universitas Islam Sumatera Utara.’ *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 7.1 (2021): 377247.
- Chairunnisa, Restu Aulia. *Hubungan Self Directed Learning Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2016.
- Darwati, Yuli. ‘Keterlambatan Mahasiswa Dalam Studi Ditinjau Dari Teori Atribusi Dari Weiner (Upaya Mencari Solusi Atas Keterlambatan Mahasiswa Dalam Studi Di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri).’ *Universum: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan* 9.01 (2015): 57
- Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, Dan Niralaba* (Malang: UB Press, 2017). h. 3

Eta Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta, Andi, 2010) 21

Fauziannor. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Kampus STIE Pancasetia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Volume 4, Number 8, 2022.

Firmansyah, *Perilaku Organisasi: Memahami Dan Mengelola Perilaku Organisasi* (Bandung: Unpar Press, 2006).

Fitriani, S., Ananda, R., & Santoso, D. (2021). Pengaruh Keterlibatan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 115-130.

Fahri, Muhammad. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 2 (2022): 131.

Firdausz, Rizky. *Motivasi Mahasiswa Bergabung Di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.

Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

Hasil Wawancara Dengan Beberapa Mahasiswa PAI

<https://ftik.iainlangsa.ac.id/>

<https://www.soalskul.com/2020/10/daftar-fakultas-jurusan-iain-langsa.html>

Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa* (Bandung: Indydec Press, 2007).
h. 15

IAIN Langsa. *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Langsa TA. 2020/2021*. Kota Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2020.

Kosasih, Kosasih. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan

- Civic Skills Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2017): 188.
- KIRANA, AULIA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Kurnia, Heri. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.” *Academy of Education Journal* 5, no. 2 (2014): 91–103.
- Malli, Rusli, and Nama Penulis. “Peran Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pai Terhadap Pembinaan Ahlak Anak Binaan Di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 147–155.
- Makbul, Muhammad. ‘Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.’ (2021).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage. 1994
- Miles Dan Huberman. (2014). *Qualitative Data Analyzis*. California: Sage Publication, Inc
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150–151.
- Ni Kadek Sukiati Arini. “PENGARUH TINGKAT INTELEGENSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS II SMA NEGERI 99 JAKARTA.” *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018): 1–5.
- Pramesti, Santika Lya Diah. ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa.’ 47-55.
- Rafat Noer Rokhman, ‘Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan

- Diri (Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi Di Sekolah Tinggi Agama Negeri)', Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), h. 2-3.
- Rahmawati, D., & Sugiyanto, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(1), 45-60.
- Republik Indonesia 'Peraturan Presiden Republik Indonesia' Nomor 145 Tentang Transformasi STAIN Zawiyah Cot Kala Menjadi IAIN Langsa (2014).
- Rohiyatun, Baiq, and Menik Aryani. "Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020).
- Sholikhah, Alfiatus. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018): 76–80.
- Sahir et Al., Pengembangan Dan Budaya Organisasi. (Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 3
- Saputra, Agung. 'Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.' (2016).
- Satori, Djam, and Aan Komariah. 'Metodologi Penelitian Kualitatif.' (2009).
- Sujarweni, V. Wiratna. 'Metodelogi Penelitian.' Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014).
- Suryabrata, S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutarto, Dasar-Dasar Organisasi (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). h. 23

- Syafrida Hafni Sahir et Al., Pengembangan Dan Budaya Organisasi (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Utama, Prima. *Perilaku Organisasi*. UNIPMA Press. Jawa Timur, 2020.
- Usman, A. Rani, 2001, Kampus Sebagai Institusi Pencerahan, Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar- Raniry
- Yumira Adriani Tampil ,Hanny Komalig ,Yohanis Langi, 2017, Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Aplikasi Dan Matematika*, Vol.6
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83–90.